



SERTIFIKAT

No.1152/SRTFK/SVM/VIII/2024

WEBINAR

Webinar Nasional: Kiat Sukses Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) dan Memanfaatkan Artificial Inteligence untuk Perkuliahan di Kampus Selasa, 3 September 2024 | 13:00-16:00 WIB

Diberikan kepada:

NELLI NOVYARNI

Atas partisipasinya sebagai:

PESERTA

Pembicara:

Fajar Priyautama, S.Si., M.T.I.

Subkoordinator Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Inklusif, Direktorat Belmawa Kemdikbudristek

Agus Sumantri

Tim SPADA Indonesia Direktorat Belmawa Kemdikbudristek

Koordinator Humas PF-Sentra Vidya Utama

Ilham Dary, M.Hub.Int.



Pembelajaran Daring Kolaboratif

Apa itu Pembelajaran Daring Kolaboratif?



Pembelajaran Daring



Kolaboratif

Pembelajaran Daring Kolaboratif

- e-learning
- Mahasiswa dapat mengakses
 materi pembelajaran, berinteraksi
 dengan dosen, dan menyelesaikan
 tugas dari mana saja dengan
 perandkat internet.

- Pembelajaran kolaboratif
 strategi pembelajaran yang
 menekankan kerja sama dan
 interaksi antar mahasiswa,
 dosen.
- Bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

- Pembelajaran daring kolaboratif menggabungkan menggabungkan elemen pembelajaran daring dan pembelajaran kolaboratif.
- Bekerja sama dalam tim
 melalui platform digital untuk
 untuk berdiskusi, berbagi
 pengetahuan, dan
 menyelesaikan tugas.



Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Daring Kolaboratif

Akses Teknologi

- tidak memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan internet yang memadai.
- kesenjangan digital dan hambatan dalam partisipasi aktif.

Keterampilan Digital

- kurang terampil dalam menggunakan platform pembelajaran daring atau teknologi komunikasi.
- kesulitan dalam mengikuti kelas dan berkolaborasi.

Motivasi dan Disiplin

 Kurangnya motivasi dan disiplin diri dalam berpartisipasi penuh dalam pembelajaran daring kolaboratif.

Interaksi Sosial

Kesulitan
 membangun
 interaksi sesama
 sesama
 mahasiswa,
 sesama dosen









Dosen berperan penting memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa, menyediakan platform dan alat yang tepat.



Memberikan Panduan Dukungan

Dosen harus memberikan panduan dan dukungan yang memadai, termasuk strategi belajar kolaboratif dan balik yang konstruktif.



Menciptakan yang Kondusif

Dosen bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang kondusif dan partisipasi aktif semua



Mengembangkan Kompetensi Kolaboratif

Dosen mendorong pengembangan kompetensi kolaboratif mahasiswa, seperti seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan pemecahan masalah. Strategi Membangun Pembelajaran Daring Kolaboratif

Pengembangan Budaya Kolaboratif

• Membangun budaya kolaboratif di kelas daring sangat penting untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Penggunaan Platform Kolaboratif

 Platform kolaboratif seperti Google Classroom, atau Moodle dapat membantu mahasiswa dalam berkolaborasi secara efektif.

Pemanfaatan Teknologi Sinkron dan Asinkron

• Teknologi sinkron seperti video conference dan teknologi asinkron seperti forum diskusi dapat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dan berkolaborasi.













Konten Interaktif

Pengembangan konten pembelajaran kolaboratif harus menekankan interaksi kolaborasi, menggabungkan elemenseperti kuis, forum diskusi, dan proyek kelompok.

Sumber Daya Digital

Integrasikan berbagai sumber daya seperti video, podcast, dan simulasi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa.

Kolaborasi Virtual

Desain konten yang memfasilitasi virtual antara mahasiswa, seperti berbagi file, alat kolaborasi online, dan diskusi virtual.







2014:

Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu



SPADA INDONESIA

tidak ada lagi batas ruang dan waktu bagi seseorang mengikuti perkuliahan



Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan

Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan

Meningkatkan Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan

Meningkatkan Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan

Meningkatkan Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan

ROAD MAP SPADA INDONESIA



IMPLEMENTASI

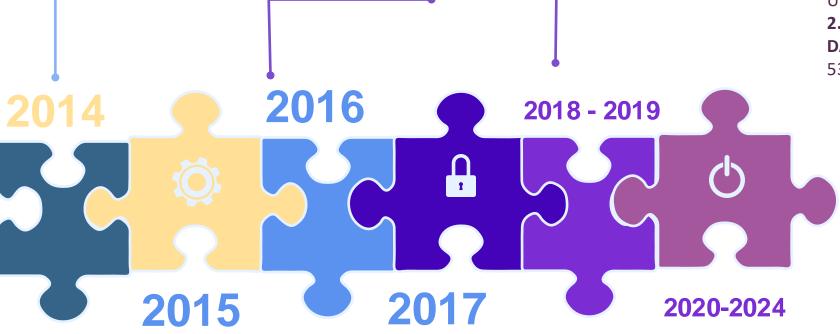
ALIH KREDIT68 MK (544 modul),
8 Universitas,

EKSPANSI

1. ALIH KREDIT 26 MK (208 module), 18 Universitas

2. HYBRID LEARNING PPG DALJAB

53 MK (424 module)



UJI COBA AWAL

RINTISAN

ALIH KREDIT

6 Universitas

30 MK (240 modul)

ALIH KREDIT25 MK (200 modul),
6 Universitas,

DISEMINASI

ALIH KREDIT 130 MK (1.040 modul), 48 Universitas

EKSPANSI LANJUTAN

- 1. ALIH KREDIT
- 2. HYBRID LEARNING
- 3. LMS SPADA







MOOC's Pendidikan Tinggi Pertama di Indonesia



Seluruh Konten dan Materi telah lolos Uji Mutu Ditjen DIKTI



Memfasilitasi Aktifitas Kredit Transfer antara perguruan tinggi dan terintegrasi dengan program Kampus Merdeka



LMS yang dapat digunakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa di Indonesia





Sistem Agregator LMS PT

Fasilitasi MK Daring

Penyedia MK Terbuka

Penyedia Materi Terbuka

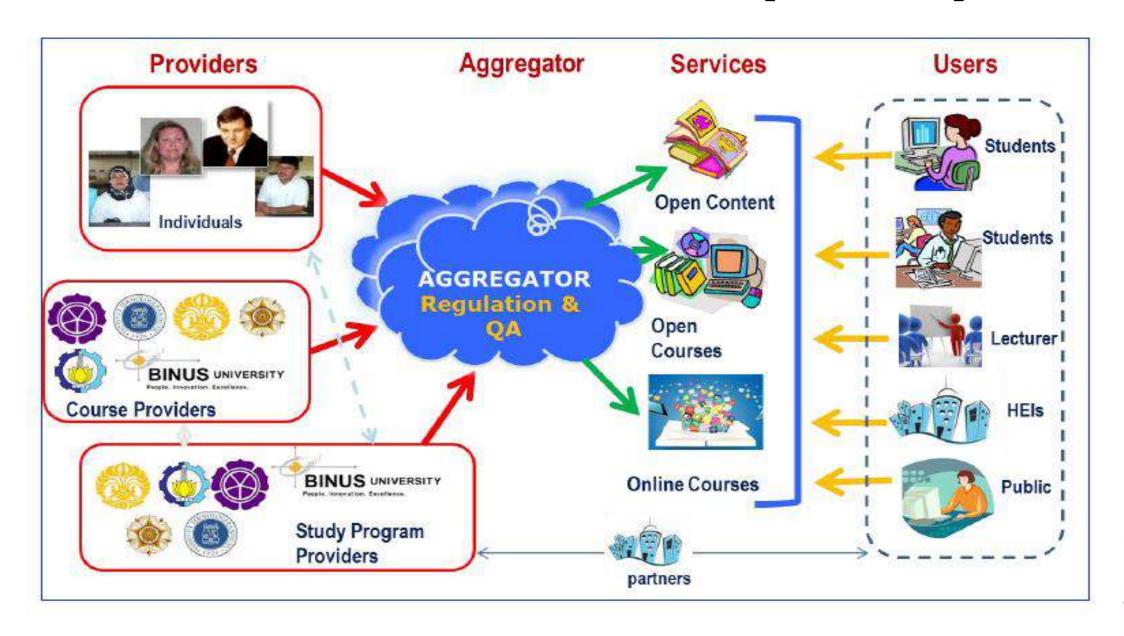
Layanan Klinik Pembelajaran Daring Layanan Pendampingan Pengembangan Konten / LMS

Sistem Manajemen Program
Bantuan

Fasilitasi LMS bagi PT yang belum mepunyai LMS

Monitoring pengguna secara realtime

Indonesian MOOCs (SPADA)

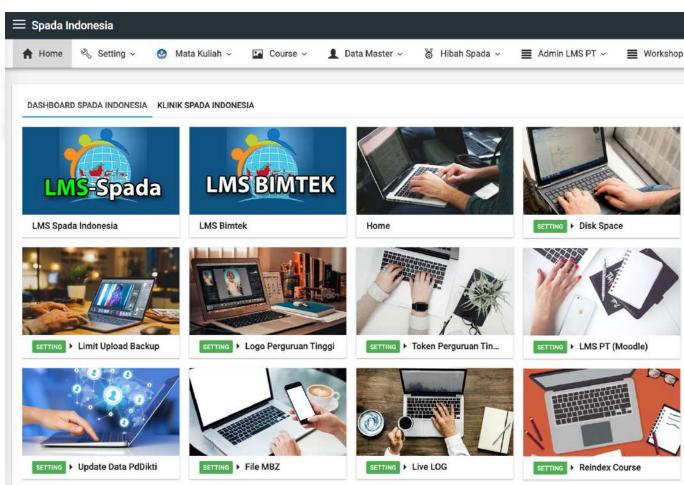








www.spada.kemdikbud.go.id









838.474 Mahasiswa



61.151 Dosen



2.931 Perguruan Tinggi/Lembaga



1.393 LMS PT Terintegrasi

- 707 moodle
- 686 non moodle



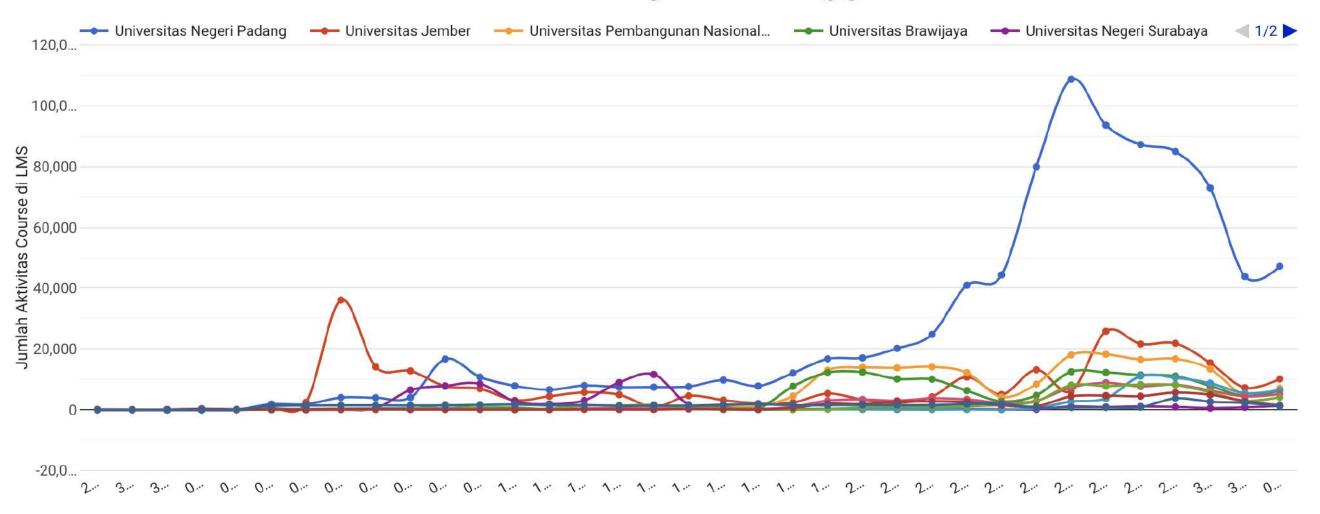
1.180 Mata Kuliah

STATISTIK SPADA INDONESIA

SPADA INDONESIA

2 September 2024

LMS Perguruan Tinggi



STATISTIK SPADA INDONESIA

2 September 2024

LMS LLDIKTI

